



Edisi Khusus :

Webinar Nasional
KEMANUSIAAN 2024

Situs web. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Program Pascasarjana Magister Manajemen
Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15310,
Email : humanissemnas@gmail.com

Sistem Informasi Manajemen sebagai Alat Pengambil Keputusan

Muhammad Robby Saefullah ¹⁾, Rizaldy Fajri ²⁾, Hadi Supratikta ³⁾

¹⁻³⁾ Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Pamulang

Email: ¹⁾ robbysaefullah08@gmail.com , ²⁾ rizaldyfajri1998@gmail.com , ³⁾ dosen00469@unpam.ac.id

Abstract: Management information systems are very important for an organization, with a management information system the organization can make strategic decisions regarding the steps that must be taken and decided by the organization's management team, both core and alternative decisions. In making decisions, organizational management must be supported by accurate, timely and relevant data. When making decisions, it is necessary to consider elements of objectives, identification of alternatives, calculations, good and bad impacts if a decision is taken so that all possible risks can be reduced or anticipated.

Keywords: Information Systems, Accurate Data, Decisions.

Abstrak: Sistem informasi manajemen sangatlah penting bagi suatu organisasi, dengan adanya sistem informasi manajemen organisasi dapat mengambil keputusan-keputusan strategis mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan diputuskan oleh tim manajemen organisasi baik keputusan inti maupun alternatif. Dalam pengambilan keputusan, pengelolaan organisasi harus didukung oleh data yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Dalam pengambilan keputusan perlu mempertimbangkan unsur tujuan, identifikasi alternatif, perhitungan, dampak baik dan buruk jika keputusan diambil sehingga segala risiko yang mungkin terjadi dapat dikurangi atau diantisipasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Data Akurat, Keputusan.

PENDAHULUAN

Saat ini, informasi sudah menjadi kebutuhan hidup bagi semua orang seperti sandang, pangan, dan papan. Dalam perannya, informasi dapat menentukan arah dan keputusan yang akan diambil oleh individu dan organisasi, termasuk cara hidup, ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu informasi mempunyai peranan untuk menambah pengetahuan bagi seseorang yang memperolehnya. Informasi bersumber dari data realitas yang menggambarkan suatu peristiwa nyata. Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau pengguna jasa suatu Perusahaan sehingga berdasarkan informasi yang diperoleh Perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan pelanggan sehingga Perusahaan tetap dapat ada dan bertahan di pasar.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nurrani & Ferdian, (2018) dalam Pratama, Nulhaqim, dan Kamil Basar (2022) “Dalam penerapan manajemen sistem informasi, organisasi layanan kemanusiaan juga dapat melakukan perbaikan jika terdapat kendala. Kendala yang mungkin terjadi antara lain pada proses penggunaan sistem berbasis teknologi. situasi ini, staf dapat diberikan pelatihan dalam melaksanakan manajemen sistem informasi berbasis teknologi dalam organisasi.” Selain itu menurut Devlieghere & Roose (2019) dalam Pratama, Nulhaqim, dan Kamil Basar (2022) juga menegaskan bahwa “manajemen sistem informasi dapat bermanfaat bagi organisasi layanan kemanusiaan untuk menjaga transparansi akibat rumitnya pendokumentasian praktik layanan”. Menurut Sarwani, Supratikta, Taryo, dan Aziz (2021) “Sistem informasi secara sederhana berarti suatu tahapan yang berbasis komputerisasi dengan menyajikan sumber data kepada banyak pengguna yang mempunyai kebutuhan yang sama”. Menurut Lipursari (2013) “Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan oleh pemimpin dalam menjalankan tugasnya (untuk kepentingan organisasi), terutama dalam pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa “Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem perencanaan yang terkomputerisasi dari informasi yang dimiliki suatu organisasi atau individu yang digunakan oleh organisasi atau individu tersebut untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan yang terjadi atau tujuan yang ingin dicapai”. Selain itu, “data atau informasi merupakan modal bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan membangun koneksi dengan konsumennya sehingga data dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan mampu menentukan ke mana arah dan sasaran produk yang akan dipasarkan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana sumber data diperoleh dari beberapa sumber jurnal, dari sumber modul yang ada dan dengan mendeskripsikan sistem informasi manajemen sesuai dengan informasi yang diketahui dan dialami penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang mempunyai hubungan satu sama lain yang telah diatur sedemikian rupa sehingga mampu melaksanakan dan menyelesaikan suatu tatanan kerja yang telah direncanakan oleh suatu organisasi atau individu. Sistem terbentuk dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama sehingga menghasilkan suatu kesatuan yang dapat menjalankan suatu fungsi tertentu. Sistem tersebut terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan terhubung sehingga membentuk suatu kesatuan sistem kerja. Setiap subsistem mempunyai sifat menjalankan suatu fungsi yang dapat mempengaruhi proses sistem lainnya bahkan keseluruhannya.

Dalam suatu sistem terdapat yang disebut dengan antarmuka dimana antarmuka tersebut merupakan penghubung antara suatu sub sistem dengan sub sistem lainnya. Dengan adanya antarmuka atau penghubung, sumber daya sistem atau informasi dapat berjalan dari satu sub sistem ke sub sistem lainnya.

2. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan kumpulan pesan-pesan yang terdiri atas simbol-simbol atau makna-makna yang dapat mempunyai arti atau dapat ditafsirkan untuk ditafsirkan lebih lanjut untuk dijadikan acuan dalam melakukan suatu tindakan atau keputusan. Salah satu contoh penerapannya dalam kehidupan adalah seseorang yang ingin melakukan perjalanan dari kota A ke kota B akan mencari informasi mengenai akibat dan hal yang akan diterima orang tersebut jika melakukan perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dengan mencari informasi jalur tersebut menggunakan Google Maps. penerapannya, selain itu orang tersebut mencari informasi alternatif lain dengan menggunakan angkutan umum dan dari kumpulan informasi tersebut akan digunakan oleh orang tersebut untuk mengambil keputusan apakah seseorang akan melakukan perjalanan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum setelah mempertimbangkan akibat yang akan terjadi.

Berdasarkan contoh kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau pesan yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan suatu tindakan atau pengambilan

keputusan. Informasi mempunyai fungsi untuk menambah pengetahuan dan mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang akan terjadi. Informasi dalam media online atau sumbernya dapat merupakan hasil masukan data yang dimasukkan ke dalam sistem pengolahan model keputusan. Namun, untuk mengambil keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan suatu keputusan atau bahkan hanya mengurangi beberapa alternatif yang tersedia. Semakin banyak informasi yang Anda miliki, semakin akurat dan terinformasi keputusan yang akan dibuat oleh pengguna informasi tersebut.

Dalam suatu fungsi organisasi, informasi dapat dihasilkan atau ditangani, semakin banyak informasi yang dimilikinya maka akan memberikan informasi mengenai kondisi yang dapat meningkatkan peramalan suatu kejadian atau hasil kegiatan yang sesuai. Hal yang dapat ditentukan oleh nilai suatu informasi adalah biaya dan manfaat yang diperoleh dari informasi tersebut. Kebanyakan informasi tidak dapat diinterpretasikan hanya dari nilai mata uangnya saja, namun diinterpretasikan dari efektivitas informasi tersebut. Nilai informasi mempunyai 10 (sepuluh) sifat, yaitu:

- a. Akses mudah
Sifat ini menunjukkan bahwa suatu informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut, kemudahan tersebut salah satu contohnya adalah informasi yang sudah banyak tersaji di platform Google, seseorang hanya perlu memasukkan kata kunci atau kata-kata yang ingin mendapatkan informasi melalui Kolom pencarian Google dan segera informasi yang dibutuhkan akan diperoleh dalam waktu singkat.
- b. Cakupan Luas dan Lengkap
Sifat ini menunjukkan informasi yang lengkap, tidak hanya dari segi volume, tetapi juga dari segi cakupan informasi yang disajikan.
- c. Ketepatan
Sifat ini mempunyai korelasi dengan tingkat kesalahan baik dari segi pencatatan maupun perhitungan karena adanya korelasi dengan adanya volume data yang besar.
- d. Ketepatan waktu
Sifat ini berkorelasi dengan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi. Penginputan, pengolahan, dan pelaporan kepada pengguna informasi wajib memiliki ketepatan waktu agar informasi dapat digunakan dengan cepat dan tidak kehilangan momentum penggunaannya.
- e. Relevansi
Sifat ini akan menunjukkan bahwa keluaran suatu informasi harus relevan dengan permintaan yang diinginkan oleh pengguna informasi tersebut dan mempunyai isi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.
- f. Fleksibilitas
Sifat ini mempunyai hubungan dengan kemampuan suatu keluaran informasi untuk disesuaikan dengan lebih dari satu keputusan yang telah diambil oleh seseorang.
- g. Kejelasan
Sifat ini menunjukkan bahwa tingkat keluaran suatu informasi harus bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas atau mempunyai dua arti yang berbeda agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna informasi dan menghindari kesalahan persepsi dalam penggunaan informasi tersebut.
- h. Sah
Sifat ini menunjukkan bahwa setiap keluaran informasi harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan, namun pada kenyataannya masih banyak informasi atau data yang tersebar di media internet yang informasinya belum dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga mengharuskan pengguna informasi untuk lebih berhati-hati dan berhati-hati dalam menyaring dan menggunakan informasi dalam media internet. Selain itu, sifat ini menunjukkan bahwa informasi harus dapat diuji dengan keluaran atau keluaran dan kesimpulan yang sama.
- i. Bukan Berasal dari Prasangka
Sifat ini berkaitan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna memperoleh kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

j. Terukur

Sifat ini menunjukkan bahwa informasi harus dapat diukur secara obyektif sehingga informasi yang digunakan tidak berasal dari pendapat pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai dari informasi yang sempurna adalah informasi yang dapat memberikan kepastian dan bukan dari hasil perkiraan atau pendapat pribadi yang tidak mempunyai landasan yang kuat, informasi yang sempurna juga merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya sehingga dapat digunakan oleh pengambil keputusan yang memerlukan informasi tersebut. Informasi dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat sesuai dengan apa yang diharapkan atau ingin dicapai oleh seorang individu atau organisasi.

3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Salah satu manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah memudahkan dalam membantu suatu organisasi atau individu dalam melaksanakan tugas dan fungsi manajemen sehingga tujuan suatu organisasi atau individu dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya teknologi berupa komputer atau sejenisnya, sangat memudahkan organisasi atau individu dalam merencanakan dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi yang direncanakan. Selain itu, dengan adanya komputer, pengolahan data dan informasi menjadi sangat cepat sehingga organisasi atau individu dapat dengan cepat mengambil tindakan atau mengambil keputusan.

Sistem Informasi Manajemen dalam peruntukannya dapat digambarkan seperti struktur piramida dimana struktur paling dasar adalah Sistem Informasi Manajemen bagi penyedia informasi (jawaban atas pertanyaan), dan pengolah data. Struktur selanjutnya adalah Sistem Informasi Manajemen untuk perencanaan suatu kegiatan operasional, pengambilan keputusan dan pengendalian. Kemudian Sistem Informasi Manajemen untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan. Di sebelah Sistem Informasi Manajemen paling atas untuk perencanaan strategis dan kebijakan serta pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Manajemen bergantung pada keberadaan data dari organisasi secara keseluruhan, dan bergantung pada aliran informasi yang dimiliki organisasi.
- b. Sistem Informasi Manajemen belum tentu mempunyai kemampuan menganalisis permasalahan, Sistem Informasi Manajemen hanya menyajikan informasi dan data serta pengguna yang akan melakukan analisis berdasarkan informasi dan data yang dimiliki.
- c. Sistem Informasi Manajemen memerlukan perencanaan yang panjang dan matang untuk selanjutnya memperhitungkan perkembangan suatu organisasi di masa depan.
- d. Sistem Informasi Manajemen pada umumnya mempunyai orientasi menurut data yang telah terjadi atau sedang terjadi, bukan gambaran data yang akan terjadi.
- e. Sistem Informasi Manajemen biasanya tidak mempunyai fleksibilitas karena bentuk laporan yang dihasilkan telah dipersiapkan sebelumnya.
- f. Sistem Informasi Manajemen dapat membantu secara terstruktur pada tingkat operasional, pengendalian, dan perencanaan bagi staf senior.
- g. Sistem Informasi Manajemen dirancang untuk memberikan laporan kegiatan operasional sehingga dapat memberikan informasi yang berfungsi agar pengendalian kegiatan operasional tersebut dapat berjalan dengan baik.

4. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

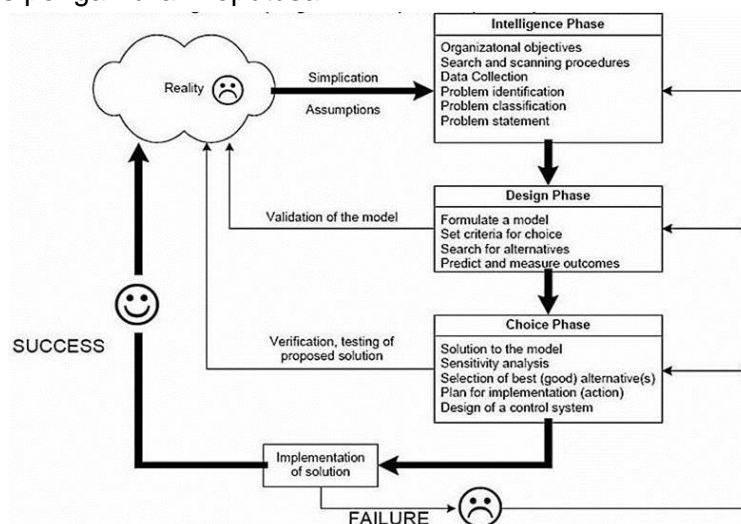
Pemimpin mempunyai peran pengambilan keputusan, yang melibatkan sebagian besar waktu, perhatian, dan pikirannya. Keputusan yang diambil dan cara pengambilannya akan mempengaruhi sikap dan perilaku anggota timnya. Pemimpin tidak bisa mengambil keputusan dengan tergesa-gesa, langkah yang diambilnya akan menentukan dampak besar terhadap internal dan eksternal sehingga kehati-hatian dan ketelitian menjadi kunci pengambilan keputusan melalui proses penyelesaian masalah, serta pemilihan alternatif yang ada dengan tingkat risiko. Itu perlu dipertimbangkan.

Sistem Informasi Manajemen mempunyai peranan yang cukup besar dalam membantu para pemimpin untuk menentukan keputusan yang akan diambilnya. Pengambilan keputusan didasarkan pada lima hal berikut:

- a. Perasaan (Intuisi), pengambilan keputusan dengan menggunakan perasaan atau intuisi merupakan pengambilan keputusan yang bersifat subyektif dan menggunakan hati nurani sehingga mempunyai resiko untuk dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Pengambilan keputusan dengan metode ini mempunyai kelebihan yaitu pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akan lebih tepat untuk pengambilan keputusan yang pengaruhnya terbatas atau dampak risikonya kecil. Kekurangannya adalah jika terjadi permasalahan yang sama di kemudian hari maka keputusan yang diambil dapat berubah sehingga tidak mempunyai acuan dan ketentuan yang tetap, selain itu pengambilan keputusan dengan metode ini sering mengabaikan data yang ada.
- b. Pengalaman, pengambilan keputusan dengan menggunakan pengalaman mempunyai manfaat praktis karena keputusan yang diambil mengacu pada hasil pengetahuan, pelajaran, perjalanan dan pengalaman yang dilalui oleh seseorang yang bertindak sebagai pengambil keputusan sehingga dapat dibayangkan segala bentuk resiko untung atau rugi atas keputusan yang diambil. dalam pikiran seseorang.
- c. Fakta, pengambilan keputusan berdasarkan fakta akan memberikan keputusan yang tepat, sehat, dan baik. Hasil yang diambil oleh pengambil keputusan akan mudah diterima oleh berbagai pihak karena bersifat objektif.
- d. Wewenang, pengambilan keputusan berdasarkan wewenang pada umumnya dilakukan oleh pemimpin kepada anggota timnya. Pengambilan keputusan dengan metode ini mempunyai kelebihan antara lain: pihak penerima merupakan anggota tim dari pemimpin sehingga penerima dapat menerima dengan sukarela atau terpaksa, keputusan yang diambil bertahan dalam jangka waktu yang lama. Namun kelemahan cara ini antara lain: menonjolkan sifat diktator pemimpin terhadap anggota timnya.
- e. Rasional, pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional akan bersifat obyektif, konsisten, logis, dan transparan dengan tujuan memaksimalkan hasil atau nilai keputusan yang dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal yang ada dalam pengambilan keputusan rasional tersebut adalah: (1) permasalahan yang terjadi harus jelas dan tidak ada keraguan dan ketidakjelasan; (2) berorientasi pada tujuan dan kesatuan yang ingin dicapai; (3) memiliki pengetahuan mengenai pilihan-pilihan alternatif dan konsekuensinya; (4) mempunyai preferensi yang jelas sehingga alternatif dapat dipilah berdasarkan kriteria; (5) mempunyai hasil yang maksimal karena dalam pengambilan keputusan dipilih alternatif terbaik berdasarkan hasil ekonomi yang maksimal. Pengambilan keputusan ini terjadi sepenuhnya dalam keadaan ideal.

5. Proses Pengambilan Keputusan Melalui Sistem Informasi Manajemen

Merujuk pada “Herbert A. Simon (Kadarsah, 2002: 15-16)” dalam Sarwani, Supratikta, Taryo, dan Aziz (2021), gambar 5.1 menunjukkan tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses pengambilan keputusan:



Gambar 5.1 Proses Pengambilan Keputusan

Tahapan yang perlu dilalui dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Fase Intelligence : Merupakan prosedur pengorganisasian objek permasalahan, prosedur pencarian dan pemindaian, kemudian pengumpulan data, kemudian identifikasi permasalahan, serta pembagian atau pengklasifikasian permasalahan berdasarkan jenisnya, dan penarikan kesimpulan permasalahan.
- b. Desain Fase : Tahap ini merupakan prosedur merumuskan suatu masalah untuk kemudian menemukan pilihan tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tahap ini menggambarkan kejadian-kejadian aktual yang dirangkum, untuk proses verifikasi dan validasi selanjutnya untuk mengetahui keakuratan teknik yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dan untuk pengambilan keputusan.
- c. Fase Pilihan: Tahap ini merupakan tahap memilih suatu solusi atau keputusan diantara beberapa alternatif dan memperkirakan hasil dari alternatif yang diambil atau dipilih.
- d. Tahap Implementasi: Tahap ini merupakan tahap implementasi atau pelaksanaan tindakan terhadap alternatif-alternatif terbaik yang telah diambil oleh pengambil keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi manajemen atau yang sering disebut dengan SIM adalah suatu sistem perencanaan yang terkomputerisasi dari informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi atau individu yang digunakan oleh organisasi atau individu tersebut untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan yang terjadi atau tujuan yang ingin dicapai". Selain itu, "data atau informasi merupakan modal bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan membangun koneksi dengan konsumennya sehingga data dan informasi yang dimiliki perusahaan mampu menentukan kemana arah dan sasaran produk yang akan dipasarkan".

Dalam fungsinya dalam pengambilan keputusan, organisasi perlu didukung dengan alat yang memadai dan juga didukung dengan informasi yang valid agar keputusan yang diambil tidak menimbulkan banyak kerugian baik dari sisi internal maupun eksternal.

Saran

Dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan alat sistem informasi manajemen, pengambil keputusan perlu memperhatikan beberapa aspek alternatif dan akibat yang akan timbul dari keputusan yang diambil, sehingga pengambil keputusan perlu berhati-hati, cermat, dan cermat dalam membaca informasi yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. pengambilan keputusan dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, A., Affandi, A., Sunandar, A., Azizah, M. B. A., Sahroni, S., & Arianto, N. (2024). Strategi Pemasaran Digital yang Efektif dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Keduemas Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 282-293.
- Arianto, N., Aroha, S., & Aroha, S. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Daphubu Kampung Aceh di Pamulang Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(2), 270-284.
- Arianto, N., Sewaka, S., & Fitriyani, S. (2024). The Effect of Promotional Activities and Service Quality on Consumer Purchase Decisions Using Delivery Services at J&T Express Graha Raya Serpong Branch, South Tangerang City. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 2(3), 140-154.
- Jayanto, P., & Arianto, N. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Jco Donut & Coffee Mall Puri Indah. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 438-448.
- Lipursari. 2013. "Peranan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan." *Bagikan* :
<https://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=939142&Val=14551&Title=Per>

Magister, ", Manajemen" Penulis, Sarwani Hadi, Supratikta Taswanda, Taryo Ferhat Aziz, dan Taryo Taswanda. ND *Universitas Pamulang Manajemen S-2 Sistem Informasi Manajemen III Sistem Informasi Manajemen* . www.Unpam.Ac.Id.

Pratama, Denny Maulana, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Gigin Ginanjar Kamil Basar. 2022. "Sistem Informasi Manajemen Dan Pemanfaatannya Pada Organisasi Pelayanan Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap Kabupaten Bandung Barat." *Bagikan : Jurnal Pekerjaan Sosial* 12 (1): 23. <https://doi.org/10.24198/Share.V12i1.34699>.